

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian merupakan serangkaian langkah yang harus ditempuh oleh peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, yaitu untuk mencari pemecahan atas permasalahan yang telah dirumuskan.

Metode penelitian mempunyai peranan sangat penting dalam upaya menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian, metode penelitian akan memandu peneliti tentang urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan. Menurut Sugiyono (2006:1). Metode penelitian diartikan sebagai berikut :

Cara ilmiah yang diberlakukan untuk mendapatkan data objektif, valid dan reliabel dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisifasi masalah.

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian verivikatif. Menurut Hasan (2004:11) ”penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada”. Mengenai hal tersebut. Arikunto (2006:7) menjelaskan juga bahwa ”metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk penelitian yang memerlukan penguji hipotesis dengan perhitungan statistika maka digunakan metode penelitian verifikatif.

## 3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

### 3.2.1 Definisi Variabel

“Variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai dalam bentuk bilangan atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih pada suatu kontinum” (Hasan, 2004:12) Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa variabel merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai, dimana nilai tersebut dapat diukur dan diamati.

Lebih lanjut, Hasan (2004:13) mengelompokan variabel berdasarkan hubungannya menjadi dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain”

Berdasarkan judul yang dibuat yaitu “Pengaruh Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah” maka dikelompokan variabel-variabel yang tercakup dalam judul menjadi dua variabel penelitian, yaitu

1. variabel independen ( Variabel X ) yaitu Non Performing Financing dan
2. variabel dependen ( Variabel Y ) yaitu Profitabilitas Bank Syariah.

NPF merupakan jumlah pembiayaan bermasalah dari semua produk pembiayaan yang terdiri dari kategori tidak lancar, diragukan dan macet yang disalurkan bank syariah dalam jangka waktu tertentu. Besarnya diukur dengan membandingkan antara jumlah kredit/pembiayaan yang bermasalah dengan jumlah total kredit /pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank tersebut.

Tingkat Profitabilitas, indikator yang digunakan adalah ROA yang mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba dari asset yang dimilikinya. Hal ini sesuai dengan PBI No. 6/10/PBI/2004 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum yang menggunakan ROA sebagai salah satu unsur penilaian tingkat kesehatan bank.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Adapun operasional variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
NPF (X)	Jumlah Pembiayaan Bermasalah: 1. Kurang Lancar 2. Diragukan 3. Macet	Perbandingan total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang dikeluarkan	Rasio
Profitabilitas Bank Syariah (Y)	ROA merupakan kemampuan bank dalam memperoleh laba dari pengelolaan asset yang dimiliki	Perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva	Rasio

### 3.3 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Muamalat selama lima tahun, yaitu dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2007. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa jenis data tersebut dikategorikan sebagai data berkala (*Time series*). Seperti yang diungkapkan oleh Hasan (2004: 20) bahwa "data berkala (*time series*) adalah data yang terkumpul

dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kegiatan atau keadaan.”

Adapun pertimbangan dalam mengambil data penelitian tahun 2002 sampai dengan tahun 2007 adalah karena pada periode tersebut ditemukan fenomena bahwa NPF cenderung mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan terjadinya kualitas pembiayaan yang menurun. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian dilakukan dari tahun 2002 hingga 2007.

Mengenai hal tersebut, Indrianto dan Supomo (2002: 96) juga menjelaskan bahwa “*studi time series* adalah studi yang lebih menekankan pada penelitian berupa data rentetan waktu, misalnya penelitian mengenai perkembangan penjualan suatu perusahaan selama periode tahun 1990-1998”.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam bentuk data *time series*, karena merupakan data rentetan waktu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu keadaan.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Rancangan Uji Hipotesis**

#### **3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Langkah pertama dalam mengumpulkan data adalah mencari sumber data. Dalam hal ini pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan cara yang ditempuh. Apabila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2006:129).”sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung

memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”

Dilihat dari cara pengumpulan data tersebut, maka dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode dokumentasi. Mengenai hal tersebut, Arikunto (2006:231) menjelaskan bahwa ”metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.’

Berdasarkan dengan metode tersebut langkah yang akan dilaksanakan dalam upaya pengumpulan data yaitu dengan cara :

#### 1. Dokumentasi

Dikarenakan Penulis menggunakan data sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menelaah data yang telah dipublikasikan kepada publik yang berkaitan dengan penelitian laporan keuangan, laba rugi, neraca, dan catatan laporan keuangan.

### **3.5 Teknis Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipótesis**

#### **3.5.1 Analisis Data**

Dalam melakukan analisis data, data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis melalui beberapa tahapan. Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tingkat *Non Performing Financing* (NPF) dirumuskan sebagai berikut :

$$NPL = \frac{Kredit\ kurang\ lancar + Diragukan + Macet}{Total\ Kredit} \times 100\ %$$

( SE No.6/23/DPNP tanggal 3 Mei 2004)

2. Profitabilitas bank dihitung ROA dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Laba\ sebelum\ Pajak}{Total\ Asset} \times 100\%$$

(Siamat, 2004:102)

### 3.5.2 Analisis statistik

#### 3.5.2.1 Analisis korelasi Pearson Product Moment.

Untuk mengetahui pengaruh dari Variabel bebas yakni Non Performing Financing terhadap Variabel terikat yaitu tingkat profitabilitas, maka akan dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis statistik.

Karena data berbentuk rasio, maka analisis yang digunakan menggunakan korelasi product moment sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono (2002:147) "Koefisien korelasi pearson merupakan suatu tehnik statistik parametrik untuk menganalisis data yang berbentuk rasio". Lebih jelasnya "data metrik adalah data yang didapat dengan jalan mengukur dan mempunyai desimal. Seperti tinggi badan yang bisa saja bernilai 170 cm atau 178.5 cm (desimal). Data akan dikategorikan sebagai data interval atau rasio "(Santoso, 2004:3).Kemudian menurut Hasan (2004:43) juga menjelaskan bahwa : "koefisien korelasi adalah indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan meliputi

kekuatan hubungan dan bentuk/arrah hubungan”. Derajat hubungan ini dinyatakan dengan koefisien korelasi (r) dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

(Hasan, 2006:61)

Keterangan :

R= Koefisien Product Moment

X=NPF

Y=Profitabilitas bank Syariah

N=Jumlah sample penelitian

Untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antar variabel, maka penelitian menggunakan pedoman penilaian sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
r = 0	Tidak ada
0 < r ≤ 0.2	Sangat rendah atau lemah sekali
0.2 < r ≤ 0.4	Rendah atau lemah tapi pasti
0.4 < r ≤ 0.7	Cukup berarti atau sedang
0.7 < r ≤ 0.9	Tinggi atau kuat
0.9 < r ≤ 1	Sangat tinggi atau kuat sekali, dapat diandalkan
r = 1	sempurna

(Hasan, 2006:61)

Nilai koefisien korelasi r akan berkisar – 1 hingga 1 yang ber kriteria pemanfaatannya sebagai berikut ;

1.  $r > 0$  ; terjadi hubungan linear positif, maka besar nilai Variabel x makin besar pula Variabel y, atau makin kecil nilai Variabel x maka makin kecil pula nilai Variabel y

2.  $r < 0$  ; terjadi hubungan negatif, yaitu makin kecil nilai Variabel x maka makin besar nilai Variabel y, atau sebaliknya
3.  $r=0$  ; tidak ada hubungan sama sekali antara x dan y
4.  $r = 1$  atau  $r = -1$ , terjadi hubungan linear sempurna

### 3.5.2.2 Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan teknik koefisien determinasi (Sugiyono, 2002: 177). Dimana dalam penggunaannya koefisien determinasi (Kd) dinyatakan dalam prosentase dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Hasan, 2006:63)

Menurut Hasan (2004:44-45) “nilai koefisien determinasi berada antara 0 sampai 1 ( $0 \leq KD \leq 1$ )” dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai koefisien penentu ( $KD = 0$ ), berarti tidak ada pengaruh pengembalian kredit terhadap tingkat profitabilitas.
2. Jika nilai koefisien penentu ( $KD = 1$ ), berarti variasi naik/turunnya tingkat profitabilitas adalah 100% dipengaruhi oleh pengembalian kredit.
3. Jika nilai koefisien penentu ( $KD$ ) berada di antara 0 dan 1 ( $0 \leq KD \leq 1$ ), maka besarnya pengaruh pengembalian kredit terhadap variasi naik/turunnya tingkat profitabilitas adalah sesuai dengan  $KD$  itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain